SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

OLEH:

DEWI SUKMA AKSAN
NIM: 2120203861211012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

OLEH:

DEWI SUKMA AKSAN
NIM: 2120203861211012

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Eknomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa	:	Dewi Sukma Aksan
NIM	:	2120203861211012
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-1336/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.
NIP	:	199126062023211035

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 2001122 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa	:	Dewi Sukma Aksan
NIM	:	2120203861211012
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-1336/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024
Tanggal Kelulusan	:	22 Januari 2026

Disetujui Oleh Komisi Penguji:

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Ismayanti, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710205 2001122 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas semua karunia, bimbingan, dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. " Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Rahmat dan keselamatan semoga terlimpah kepada pemimpin para Nabi dan Rasul, Nabi kita Muhammad SAW, dan juga kepada keluarga serta seluruh sahabatnya, saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yakni Ibunda Rahmasia dan Ayahanda Aksan Ahmad, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama saya. Doa, kesabaran dan keyakinan beliau berdua adalah energi pendorong terbesar dalam menghadapi segala tantangan selama proses penulisan.

Rasa hormat penulis sampaikan kepada Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M , selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas ketersediaan waktu, kesabaran, arahan, bimbingan, koreksi dan motivasi yang telah diberikan sejak awal hingga akhir proses penulisan.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberi banyak dukungan kepada saya pribadi selaku mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Ibu Ismayanti, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Jajaran staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf Akademik yang banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat "Irmayanti Muchtar" selaku sahabat penulis yang selalu membersamai dalam masa-masa sulit penyusunan skripsi.
8. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada "Muhammad Asegaf" selaku sosok dukungan terkasih penulis yang selalu memberikan semangat, tawa, dan hiburan di tengah masa-masa sulit penyusunan skripsi.

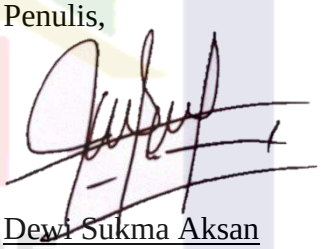
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan di UKM Seni Animasi terkhusus Animator 22.
10. Keluarga dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terima kasih atas kebersamaan dan semangat dari kalian adalah energi positif yang tak ternilai harganya.

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas skripsi ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam kemajuan pengetahuan di sektor ekonomi dan bisnis Islam. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Parepare, 25 Desember 2025
Penulis,



Dewi Sukma Aksan
NIM. 2120203861211012

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

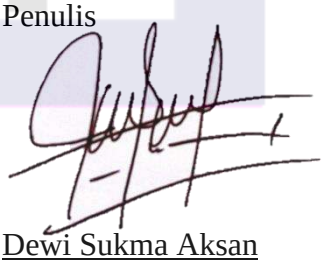
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	:	Dewi Sukma Aksan
NIM	:	2120203861211012
Tempat/Tgl. Lahir	:	Parepare, 08 Desember 2003
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau selanjutnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan dihukum.

Parepare, 25 Desember 2025
Penulis



Dewi Sukma Aksan
NIM. 2120203861211012

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

DEWI SUKMA AKSAN. Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh Trian Fisman Adisaputra).

Rendahnya kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang disebabkan oleh keterbatasan sistem informasi keuangan. Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) diharapkan mampu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi LKPD, namun dalam implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Metode kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi atau fenomena yang diteliti secara objektif melalui analisis statistik. Jenis penelitian menggunakan field research (penelitian lapangan) Penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh suatu data atau informasi dari informan. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Penentuan sampel dengan teknik Purposive Sampling dengan menggunakan rumus Slovin standar error 10% yaitu 90 responden. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan realibilitasnya, serta diuji melalui asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang secara parsial; dan (2) secara simultan, Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,165 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
TABEL GAMBAR xiii
TABEL LAMPIRAN xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II 6
TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Penelitian Relevan 6
B. Landasan Teori 10
C. Kerangka Konseptual 26
D. Kerangka Pikir 27
BAB III 23
METODE PENELITIAN 23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 23

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Populasi dan Sampel 23
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 24
E. Definisi Operasional Variabael 26
F. Instrumen Penelitian 27
G. Uji Instrumen 28
H. Teknik Analisis Data 30
BAB IV 35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil Analisis Penelitian 35
B. Pembahasan 53
BAB V 59
KESIMPULAN DAN SARAN 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN III
BIODATA PENULIS XXVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
3.1	Instrumen Penelitian	32
3.2	Keterangan Skala Likert	33
4.1	Uji Validitas (X)	42
4.2	Uji Validitas (Y)	46
4.3	Uji Realibilitas (X)	51
4.4	Uji Realibilitas (Y)	52
4.5	Uji Normalitas	53
4.6	Uji Multikolinearitas	54
4.7	Uji Heteroskedastisitas (Uji Glaster)	55
4.8	Uji Koefisien Determinasi	56
4.9	Uji Simultan	57
4.10	Uji Parsial	58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TABEL GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TABEL LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner pernelitian	IV
2.	Taburasi jawaban responden	X
3.	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	XIX
4.	Surat keterangan telah melakukan penelitian	XX
5.	Surat rekomendasi penelitian dari pemerintah daerah	XXI
6.	SK Pembimbing	XXII
7.	Dokumentasi Penelitian	XXIII
8.	Riwayat Hidup Penulis	XXVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengantitik di bawah)
ع	ʻain	ʻ	Komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْـَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْـَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

حَوْلَ : ḥaula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ىَ / اَ	fathah dan alifatau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

مَى رَ :ramā

قِيْلَ : qīla

وْتُيَمُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah*a ada dua :

A. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

B. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

الْخَنَّةِ ضَتُرَوْ : *rauḍah al-jannahatauraudatuljannah*

لْفَاضِلَةِا لْمَدِيْنَةُاَ : *al-madīnah al-fāḍilahatau al- madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitan dasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

خُحَلَّا : *al-hajj*

مَعَّمٌ : *nu‘‘ima*

ّٞوُدَع : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasy diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـّـي) maka literasi-literasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

يٌّبرَعَ :‘Arabi (bukan‘Arabiyyatau‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan‘Alyyatau‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَمْسُ : *al-syamsu (bukanasy-syamsu)*

لْزَّلْزَلَا : *al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)*

لْفَلْسَفَةُا : *al-falsafah*

لْبِلاَدُا : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

نَتَأْمُرُوْ :*ta'murūna*

وْءُالنَّ :*al-nau'*

ءٌشَيْ :*syai'un*

مِرْتُأَ :*Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

Fīẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓlā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah*(الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُاللهِ *Dīnullah* باللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

للهِهُمْفِيرَحْمَةِا Hum fīrahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awalan madiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diritersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-).

Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

WamāMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnuRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abūal-WalīdMuhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulismenjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihiwasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	مكان بدون
صهعى	=	وسلم عليه صلى‌الله

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ط = طبعة
دن = بدوناشر
الخ = إلىآخره/إلىآخرها
خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :"Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percepatan teknologi informasi di era globalisasi berdampak besar pada banyak bidang, terutama dalam pengelolaan pemerintahan. Penerapan teknologi informasi dalam tata kelola keuangan daerah merupakan langkah penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta berfokus pada peningkatan kualitas layanan publik. Dalam konteks ini, pemerintah daerah dituntut untuk mengelola keuangan secara efektif dengan dukungan sistem informasi yang memadai (Bastian, 2019). Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi diyakini dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam penyajian informasi keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat terjaga.[1]

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan kepada publik bagaimana uang pajak dikelola dan digunakan. Dengan LKPD yang akurat, masyarakat dapat mengawasi alokasi dan penggunaan anggaran. Hal ini mendorong akuntabilitas, di mana pemerintah daerah bertanggung jawab penuh atas setiap rupiah yang dikeluarkan, sekaligus mencegah praktik korupsi.[2] Bagi pemerintah daerah sendiri, LKPD merupakan sumber data yang esensial. Informasi keuangan yang andal membantu para pengambil kebijakan dalam merencanakan anggaran,

[1] Marpaida Situmeang et al., "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)* 6, no. 1 (2025): 745–51, https://doi.org/10.32696/jaapi.v6i1.3745.

[2] Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengevaluasi kinerja program, dan menentukan prioritas pembangunan di masa depan. Investor dan lembaga keuangan juga menggunakan LKPD untuk menilai kesehatan fiskal suatu daerah sebelum menanamkan modal atau memberikan pinjaman.[3]

Lembaga eksternal, seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), menggunakan LKPD sebagai dasar untuk melakukan audit. Laporan yang berkualitas memudahkan BPK dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, yang pada gilirannya mencerminkan integritas dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Opini audit, terutama Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), menjadi indikator penting bagi masyarakat dan pemerintah pusat.

Penyusunan LKPD yang berkualitas adalah amanat peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Mematuhi standar ini menunjukkan komitmen pemerintah terhadap tata kelola yang baik dan membangun kepercayaan publik.[4]

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah instrumen kunci untuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. LKPD yang berkualitas dapat dipercaya, relevan, dan disajikan tepat waktu, memberikan gambaran yang akurat mengenai posisi keuangan dan kinerja fiskal suatu daerah. Namun, dalam praktiknya, penyusunan LKPD seringkali menghadapi berbagai kendala yang mengakibatkan laporan menjadi tidak

[3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

[4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akurat, tidak tepat waktu, dan tidak relevan. Permasalahan ini sebagian besar berakar pada sistem informasi keuangan yang kurang optimal, yang tidak mampu mendukung proses bisnis yang kompleks dan data yang masif.[5] Keterbatasan sistem informasi, mulai dari desain yang tidak terintegrasi hingga ketergantungan pada proses manual, menciptakan celah besar dalam integritas data. Dampaknya adalah laporan yang dihasilkan tidak dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan, baik internal (seperti pengambil keputusan) maupun eksternal (seperti BPK, masyarakat, dan investor). Oleh karena itu, mengidentifikasi dan memahami masalah-masalah yang timbul dari sistem informasi yang tidak memadai menjadi langkah krusial untuk memperbaiki kualitas LKPD dan, pada akhirnya, meningkatkan tata kelola keuangan daerah.[6]

Sebagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD**)**. SIPD merupakan sistem informasi yang dibangun untuk mengintegrasikan proses perencanaan pembangunan, penganggaran, penatausahaan keuangan, akuntansi, pelaporan, serta evaluasi kinerja pemerintah daerah secara lebih terstruktur dan transparan. Kehadiran SIPD diharapkan mampu meminimalisasi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun demikian, penerapan SIPD di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara

[5] Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[6] Nordiawan, D. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lain keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan SIPD, perubahan sistem yang menuntut adaptasi cepat dari aparatur daerah, serta keterbatasan sarana prasarana teknologi informasi di beberapa instansi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas penggunaan SIPD sehingga dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kabupaten Pinrang sebagai salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan tentu juga mengikuti penerapan SIPD sebagaimana daerah lain di Indonesia. Penggunaan SIPD di Kabupaten Pinrang menjadi langkah penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Namun, keberhasilan penerapan SIPD tidak hanya bergantung pada sistem yang ada, melainkan juga pada kesiapan aparat pemerintah daerah dalam mengoperasikan dan mengoptimalkan pemanfaatan sistem tersebut. Apabila penerapan SIPD tidak dilakukan dengan optimal, maka tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sulit tercapai.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis peran SIPD dalam memengaruhi kualitas LKPD di Kabupaten Pinrang. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana implementasi dan fungsionalitas SIPD memengaruhi akurasi data, ketepatan waktu penyusunan laporan, dan relevansi informasi yang disajikan dalam LKPD Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan publik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan SIPD berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan SIPD terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk memperkaya literatur tentang hubungan antara digitalisasi, transparansi, dan pengelolaan keuangan daerah dengan aplikasi SIPD sebagai variabel moderasi. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin mengkaji penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah.
2. Secara praktis, hasil penelitian menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan terkait digitalisasi dan transparansi pengelolaan keuangan, serta dalam memperbaiki infrastruktur, pelatihan, dan regulasi mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan akuntabel. Memberikan wawasan praktis bagi pengelola SIPD untuk meningkatkan fitur dan penggunaannya sesuai kebutuhan daerah, sekaligus membantu penyedia aplikasi memperbaiki desain teknis agar aplikasi dapat berfungsi optimal dalam mendukung transparansi dan digitalisasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Skripsi May Linda Kamila, Dengan Judul *"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD di Provinsi Jambi"*. Dalam skripsi ini penelitian bermaksud guna mengkaji dampak dari pemanfaatan teknologi informasi (TI) beserta Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada kualitas laporan keuangan OPD Provinsi Jambi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik dari tanggapan survei, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan 60 responden dan dianalisis mempergunakan regresi linear berganda memanfaatkan SPSS (Statistic Package For Social Science) versi 30. Berdasarkan hasil uji peneliti menunjukan antara pemakaian teknologi informasi dan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dengan simultan membawa dampak pada Kualitas Laporan Keuangan. Secara parsial pemakaian teknologi informasi tidak membawa dampak pada kualitas laporan keuangan, sedangkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) membawa dampak pada kualitas laporan keuangan.[7]

   Adapun persamaan kedua penelitian menaruh fokus pada variabel independen yaitu penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.. Perbedaan skripsi peneliti dibandingkan dengan skripsi May Linda Kamali terletak pada fokus yang lebih spesifik pada pemerintah daerah secara keseluruhan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan SIPD di tingkat

[7] Skripsi May Linda Kamila, Dengan Judul *"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD di Provinsi Jambi"* (Universitas Jambi, Jambi 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kabupaten. Selain itu, skripsi peneliti menekankan analisis langsung penerapan SIPD terhadap kualitas laporan keuangan tanpa variabel tambahan, sehingga hasil penelitian lebih terfokus dan sederhana untuk memahami pengaruh SIPD pada laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Skripsi Raden Rizfana Aulya Ma'ruf, Dengan Judul *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada BPKD Kabupaten Ciamis)*. Penelitian ini Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan tipe deskriptif, sedanglan teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelolaan keuangan daerah, dan penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Ciamis. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data primer melalui kuesioner, data sekunder diperoleh dari kajian pustaka dan pihak lain yang relevan. Alat analisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (2) penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (3) pengelolaan keuangan daerah dan penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah..[8]

Adapun persamaan utama pada fokus penelitian, yaitu menelaah pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap

[8] Raden Rizfana Aulya Ma'ruf, Dengan Judul Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada BPKD Kabupaten Ciamis). (Universitas Siliwangi, Kota Ciamis)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan dari penelitian adalah peneliti menekankan penerapan SIPD secara lebih spesifik sebagai variabel utama tanpa digabung dengan pengelolaan keuangan daerah, sehingga hasilnya lebih terfokus pada efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini memberikan perspektif baru terkait implementasi SIPD di konteks daerah berbeda, sekaligus memperkuat pemahaman tentang akuntabilitas dan transparansi keuangan daerah. .

3. Skripsi Tri Wahyudi Firmansyah, Dengan Judul *"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Pengendalian Internal Terhadap Kulitas Laporan Keuangan Pemerintah Derah Kabupaten Mojokerto"*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPD tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala dalam implementasi SIPD, seperti keterbatasan infrastruktur, gangguan sistem, serta kurangnya pemahaman dalam penggunaannya.[9]

   Adapun persamaan pemelitian adalah meneliti pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan penelitian adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak murni dan spesifik dari Penerapan SIPD saja terhadap kualitas laporan keuangan. Hasilnya akan memberikan bukti

[9] Skripsi Tri Wahyudi Firmansyah, Dengan Judul "*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Pengendalian Internal Terhadap Kulitas Laporan Keuangan Pemerintah Derah Kabupaten Mojokerto*".(Universita Muhammadiyah Malang, Kota Malang 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang lebih terisolasi mengeai efektivitas sistem teknologi baru tersebut, sedangkan penelitian Tri Wahyudi Firmansyah melibatkan Pengendalian Internal sebagai variabel pengontrol, pengaruh SIPD terhadap kualitas laporan keuangan telah diserap sebagian oleh Pengendalian Internal .

4. Skripsi Maslina, Dengan Judul "*Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang".* Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.Jenis penelitian yang diganakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem keuangan daerah berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,016 terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang, sedangkan pada variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,495 terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Sedangkan secara simultan variabel berpengaruah positif dansignifikan, dengan nilai signifikansi 0,049 terhadap kualiat laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pinrang.[10]

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti di Kantor Bupati Pinrang, Sedangkan perbedaan penelitian adalah memberikan bukti empiris mengenai efektivitas teknologi spesifik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang sangat relevan dengan upaya pemerintah pusat dalam

[10] Skripsi Maslina, Dengan *Judul "Pengaruh Sistem Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang"(*Institut Agama Islam Negeri Parepare. Kota Parepare 2024)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digitalisasi dan integrasi data keuangan daerah, penelitaian Maslina fokus pada Sistem Keuangan Daerah yang merupakan konsep luas, mencakup kebijakan, regulasi, SDM, dan prosedur. Fokusnya masih pada sistem tata kelola secara umum.

B. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jansen dan Mecking teori keagenan merupakan suatu hubungan kontrak dimana terdapat satu orang atau lebih (principal) untuk memerintah orang lain (agen) dengan tujuan melaksanakan jasa atas nama principal dan memeberi wewenang kepada agen untuk menghasilkan keputusan bagi principal. Prinsip utama teori keagenan ini yaitu berupa hubungan kerja antara pihak yang member wewenang (principal) dengan pihak yang menerima wewenang (agen) dalam bentuk kerja sama.[11]

Dalam perspektif teori keagenan, pemerintah daerah bertindak sebagai agen yang diberi mandat oleh masyarakat dan DPRD selaku prinsipal untuk mengelola keuangan daerah secara efektif, efisien, dan akuntabel. Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) hadir sebagai mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan berupa asimetri informasi dan moral hazard. Dengan SIPD, proses pengelolaan anggaran hingga pelaporan keuangan terdokumentasi secara sistematis, transparan, dan dapat diawasi oleh prinsipal. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah."

[11] Rapika Anwar, *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Cv. cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Teori Keagenan memandang hubungan antara Masyarakat (Prinsipal) sebagai pemberi mandat dan Pemerintah Daerah (Agen) sebagai pelaksana mandat. Konflik muncul karena adanya asimetri informasi, di mana Agen memiliki informasi yang lebih banyak tentang pengelolaan dana publik dibandingkan Prinsipal. Untuk mengatasi masalah ini dan membuktikan akuntabilitas, Agen perlu menyediakan laporan keuangan yang berkualitas. Memandang perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggung jawaban sosial sesuai dengan prinsip.[12]

SIPD berperan sebagai mekanisme akuntabilitas yang dirancang untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Dengan mengimplementasikan SIPD, Pemerintah Daerah (Agen) berusaha untuk menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan (KLK) yang tinggi, yaitu laporan yang andal, relevan, dan tepat waktu. Sistem yang terintegrasi dan terpusat ini memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara otomatis dan konsisten, mengurangi peluang kesalahan atau manipulasi yang dapat dilakukan oleh Agen. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan SIPD berfungsi sebagai sinyal kredibel dari Agen kepada Prinsipal bahwa dana publik telah dikelola sesuai prosedur dan peraturan.

2. Teori Sistem Informasi

Konsep dasar sistem informasi secara umum adalah kombinasi dari perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, prosedur, dan manusia yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah,

[12] Trian Fisman Adisaputra, "*Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja* 6, no. 30 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyimpan, dan menyebarkan informasi yang relevan dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu. Sistem informasi bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuan dengan mengelola informasi secara efektif dan efisien.[13]

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara yang diatur untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan, melaporkan, mengendalikan, mengelola, bahkan menyimpan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuannya. Ini meliputi berbagai komponen yang saling berhubungan dan mendukung pelaksanaan serta mempermudah kegiatan utama organisasi.[14]

b. Komponen Sistem Informasi

1) Perangkat Keras (Hardware): Komputer, server, perangkat jaringan, dan perangkat fisik lainnya yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data.
2) Perangkat Lunak (Software): Program komputer dan aplikasi yang mengelola data dan menjalankan proses bisnis.
3) Data: Informasi mentah yang bisa berupa angka, teks, gambar, atau bentuk lain yang digunakan oleh organisasi atau individu.
4) Prosedur: Langkah-langkah atau pedoman yang digunakan untuk mengelola data dan menjalankan proses bisnis.

[13] audon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 13*. Salemba Empat

[14] O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Manajemen Sistem Informasi, Edisi 10*. Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Orang (Manusia): Pengguna dan administrator yang bertanggung jawab mengelola serta menggunakan sistem informasi untuk pengambilan keputusan.[15]

c. Fungsi Sistem Informasi

Sistem informasi membantu organisasi dalam pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran informasi, sehingga proses pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan analisis dalam organisasi bisa berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Ringkasnya, sistem informasi adalah kumpulan elemen yang terorganisir untuk mendukung kebutuhan informasi organisasi, yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan manusia yang bekerja bersama secara sinergis untuk mencapai tujuan organisasi.[16]

3. Sistem Informasi Pemerintah Daerah

a. Pengertian Sistem Infomasi Pemerintah Derah (SIPD)

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah sebuah sistem digital yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019, yang berfungsi untuk mengelola informasi pemerintahan daerah secara terpadu. SIPD dirancang untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan keuangan, akuntansi, pelaporan, serta evaluasi kinerja pembangunan di tingkat pemerintah daerah dengan menggunakan

[15] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 13*. Salemba Empat.

[16] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 13*. Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknologi informasi. Sistem ini memudahkan pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan yang adaptif, responsif, dinamis, inovatif, dan akuntabel. SIPD juga mengakomodasi berbagai tahap proses pemerintahan daerah mulai dari musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), usulan masyarakat, penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), hingga pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selain itu, SIPD memberikan akses kepada berbagai pemangku kepentingan seperti Sekretaris Daerah, Kepala Perangkat Daerah, anggota DPRD, dan inspektorat sebagai auditor untuk pengawasan. Dengan SIPD, pengelolaan data pembangunan dan keuangan daerah dapat dilakukan secara elektronik dan transparan, sehingga mempermudah evaluasi dan analisa data secara nasional dan daerah.[17]

b. Fungsi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)

SIPD memiliki fungsi yang sangat komprehensif, mencakup tiga modul utama yang terintegrasi:

1) SIPD Perencanaan Pembangunan Daerah: Modul ini berfungsi untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah secara digital. Ini meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dengan

[17] Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

modul ini, perencanaan program dan kegiatan menjadi lebih terstruktur dan transparan.

2) SIPD Keuangan Daerah: Ini adalah modul inti yang paling krusial. Modul ini mengelola seluruh siklus keuangan daerah, mulai dari perencanaan anggaran (APBD), penatausahaan (penerimaan dan pengeluaran), hingga pelaporan keuangan (LKPD). Penggunaan modul ini memastikan setiap transaksi keuangan tercatat secara akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengurangi risiko manipulasi dan kesalahan.

3) SIPD Pemerintahan Daerah Lainnya: Modul ini mencakup berbagai data dan informasi di luar perencanaan dan keuangan. Contohnya adalah data kepegawaian, pengelolaan aset daerah, data kependudukan, hingga pengelolaan pelayanan publik. Modul ini membantu pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya dan layanan secara lebih terorganisir.[18]

c. Komponen Sistem Informasi Pemerintah Derah (SIPD)

SIPD bukan hanya sekadar aplikasi, tetapi sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen kunci:

1) Aplikasi dan Modul: Terdiri dari berbagai aplikasi yang dirancang untuk tugas spesifik, seperti modul perencanaan, modul penganggaran, modul penatausahaan, dan modul akuntansi pelaporan.

[18] Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Basis Data Terpusat: Seluruh data dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan modul disimpan dalam satu basis data terintegrasi. Hal ini menghilangkan data ganda (redundansi) dan memastikan konsistensi data di seluruh sistem.
3) Infrastruktur Teknologi: Mencakup perangkat keras (server, komputer, jaringan) dan infrastruktur jaringan yang mendukung operasional sistem, memastikan aksesibilitas dan keamanan data.
4) Sumber Daya Manusia (SDM): SDM merupakan komponen vital. Ini mencakup administrator sistem yang mengelola platform, serta para pengguna di OPD yang bertanggung jawab untuk memasukkan dan mengelola data. Pelatihan dan kapasitas SDM sangat menentukan keberhasilan implementasi SIPD.
5) Regulasi dan Prosedur: Sistem ini bekerja berdasarkan regulasi yang ada, terutama Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019, yang mengatur penggunaan SIPD. Prosedur standar memastikan setiap langkah dalam sistem diikuti dengan benar, mulai dari input data hingga validasi laporan.[19]

4. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

a. Pengertian Laporan Peuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang disajikan dalam format

[19] Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

laporan keuangan. LKPD memberikan gambaran posisi keuangan, kinerja finansial, dan arus kas suatu pemerintah daerah dalam satu periode.[20]

b. Unsur Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Beberapa komponen yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan sektor publik antara lain adalah laporan posisi keuangan atau yang juga disebut dengan neraca yang terdiri dari property, aktiva tak berwujud, aktiva financial, persediaan, cadangan, kewajiban tidak lancar, kas dan setara kas, partisipasi minor, dan masih banyak lagi lainnya. Selanjutnya untuk komponen keuangan sektor publik adalah kinerja keuangan yang meliputi surplus atau defisit, perubahan aktiva atau ekuitas netto, arus kas yang memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam suatu periode tertentu, kebijakan akuntansi serta catatan laporan keuangan.

Namun untuk lembaga sektor publik seperti pemerintahan, laba bukan merupakan ukuran yang relevan karena organisasi pemerintah bukan entitas bisnis yang mencari laba. Pemerintah bertanggungjawab atas produksi dan distribusi barang dan jasa publik(Mashun dkk 2016).[21]

i. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN/APBD (PSAP BA 01 paragraf 35). Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber,

[20] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

[21] Jamaluddin Majid,Akuntansi Sektor Publik (Gowa: CV. Berkah Utami 2019) Hlm.130.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah dalam satu periode pelaporan.

ii. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Sama halnya jenis laporan keuangan pemerintah di atas, bahwa semua jenis laporan keuangan pemerintah yang kami sajikan ini berdasarkan PP nomor 71 tahun 2010. Dalam kaitannya dengan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, laporan ini merupakan laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.[22]

sementara itu, dalam PSAP nomor 1 paragraf 41 dijelaskan bahwa Laporan Perubahan SAL menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut :

1. Saldo anggaran lebih awal
2. Penggunaan saldo anggaran lebih
3. Sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran tahun berjalan
4. Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya
5. Lain-lain
6. Saldo anggaran lebih akhir

[22] Jamaluddin Majid,Akuntansi Sektor Publik (Gowa: CV. Berkah Utami 2019) Hlm.130.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

iii. Naraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu (PSAP BA 01 paragraf 44). Klasifikasinya:

1. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca.
2. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang menakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

iv. Laporan Operasional

PSAP 12 diterapkan dalam penyajian Laporan Operasional.PSAP 12 berlaku untuk setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam menyusun laporan operasional yang menggambarkan pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dalam suatu periode pelaporan transitoris.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

v. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal penerimaan pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah pusat atau daerah selama periode tertentu.[23]

vi. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

vii. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

PSAP BA 01 paragraf 83 menjelaskan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas

[23] Jamaluddin Majid,Akuntansi Sektor Publik (Gowa: CV. Berkah Utami 2019) Hlm.130.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

laporan keuangan, seperti kewajiban kontijensi dan komitmen-komitmen lainnya.[24]

c. Tujuan Laporan Peuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Tujuan utama penyusunan LKPD adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi para penggunanya, seperti masyarakat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan pemerintah pusat. Informasi ini vital untuk:

1) Akuntabilitas: Menunjukkan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
2) Pengambilan Keputusan: Memberikan dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik yang rasional.
3) Evaluasi Kinerja: Mengukur kinerja manajerial dan kepatuhan pemerintah daerah terhadap peraturan perundang-undangan.[25]

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Agar dapat memenuhi tujuannya, LKPD harus memiliki karakteristik kualitatif berikut:

1) Akuntabilitas: LKPD harus menyajikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan anggaran. Laporan keuangan yang memenuhi kriteria kualitatif (terutama relevan dan andal) akan secara inheren mendukung

[24] Jamaluddin Majid,Akuntansi Sektor Publik (Gowa: CV. Berkah Utami 2019) Hlm.130.
[25] Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuntabilitas, sebab laporan tersebut dapat digunakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan masyarakat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah daerah dalam mencapai tujuan.

2) Relevan: Informasi dalam LKPD dianggap relevan jika memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan pengguna. Informasi ini memiliki nilai prediksi (dapat membantu memprediksi hasil di masa depan) dan nilai konfirmasi (dapat mengonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi pengguna di masa lalu).
3) Andal: Informasi dianggap andal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian yang menyesatkan. Karakteristik ini mencakup tiga sub-elemen:
   a) Penyajian Jujur: Sesuai dengan kejadian ekonomi yang seharusnya dilaporkan.
   b) Dapat Diverifikasi: Informasi dapat diverifikasi oleh pihak independen untuk mencapai kesimpulan yang serupa.
   c) Netralitas: Bebas dari bias.
4) Dapat Dipahami: Informasi disajikan dalam bentuk dan istilah yang mudah dimengerti oleh pengguna. Hal ini tidak berarti informasi yang rumit harus dihilangkan, melainkan disajikan sejelas mungkin agar dapat dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan memadai tentang kegiatan pemerintah.
5) Dapat Dibandingkan: Informasi memiliki kemampuan untuk dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan pemerintah daerah lain. Konsistensi dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggunaan kebijakan akuntansi adalah kunci untuk mencapai karakteristik ini.[26]

5. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan mengacu pada seberapa baik laporan tersebut dapat digunakan oleh para pengambil keputusan. Laporan yang berkualitas tinggi harus menyediakan informasi yang akurat, andal, dan relevan, sehingga pengguna dapat membuat keputusan yang tepat. Kualitas ini sangat penting karena laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dan transparansi. Aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan atas program-program yang dirancang untuk menghasilkan transaksi.[27]

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan gambaran hasil kinerja pencapaian daerah atas aktivitas tertentu yang menggunakan dana dalam bentuk belanja atau pembiayaan serta dana pendapatan yang diterima dari pendapatan asli daerah (PAD), dana transfer sumbangan dan dana perimbangan dari pemerintah pusat.[28]

Indikator-indikator yang menunjukkan kualitas laporan keuangan mencakup beberapa aspek penting yang memastikan laporan tersebut dapat digunakan secara efektif oleh para pemangku kepentingan. Berikut adalah indikator utama kualitas laporan keuangan:

---

[26] Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

[27] Abdul Hamid, "*Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah* 1, no. 1 (2019).

[28] Anwar, *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas diwujudkan melalui laporan yang memiliki serangkaian indikator kualitatif, yang dikelompokkan menjadi fundamental dan pendukung. Indikator fundamental yang harus dipenuhi adalah Relevansi, yang menjamin informasi dapat memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan karena memiliki nilai prediktif dan konfirmasi; serta Representasi Tepat (Keandalan), yang memastikan informasi disajikan secara jujur, lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan material, sehingga dapat dipercaya oleh publik dan lembaga pengawas seperti DPRD dan BPK.

b. Relevansi

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang disampaikan dapat mempengaruhi keputusan pengguna. Informasi ini harus mampu membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, saat ini, dan memprediksi masa depan, serta mengkoreksi hasil evaluasi sebelumnya. Manfaat prediktif, umpan balik, ketepatan waktu, dan kelengkapan adalah ciri dari relevansi laporan keuangan.

c. Keandalan (Reliability)

Laporan harus bebas dari kesalahan material dan penyajian yang menyesatkan. Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang handal juga dapat diverifikasi dan tidak bias terhadap kepentingan pihak tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Konsistensi dan Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan harus konsisten dalam metode penyusunan dari waktu ke waktu sehingga memungkinkan pemakai membandingkan informasi antar periode atau antar entitas lain dengan jelas dan transparan.

e. Keterbukaan dan Pengungkapan Penuh

Informasi yang relevan harus diungkapkan secara lengkap dan transparan. Pengungkapan ini mencakup risiko, tanggung jawab, dan aspek penting lain yang membantu memahami kinerja keuangan secara menyeluruh. Dengan memperhatikan kinerja keuangan ini, perusahaan dapat mengukur dan meningkatkan kinerja finansialnya.[29]

f. Keterbacaan dan Keterpahaman

Laporan harus disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh berbagai pengguna, termasuk yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Penyajian yang sistematis dan penggunaan istilah teknis yang dijelaskan menjadi penting.

g. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi

Laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK, IFRS, atau GAAP, untuk memastikan keseragaman, konsistensi, dan keabsahan informasi yang disajikan. Terlebih Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan standar

[29] Trian Fisman Adisaputra *et.al*., ".*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* 5, no. 2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuntansi pemerintahan (SAP). Keseluruhan indikator ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, informatif, dan dapat dipercaya, sehingga keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan menjadi berkualitas dan tepat.[30]

C. Kerangka Konseptual

Pemerintah Indonesia terus mendorong reformasi birokrasi dan tata kelola keuangan melalui digitalisasi. Salah satu wujudnya adalah implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sesuai amanat Permendagri No. 70 Tahun 2019. SIPD merupakan sistem terintegrasi yang mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan daerah, mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Di sisi lain, tujuan utama dari akuntansi sektor publik adalah menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Kualitas LKPD ini menjadi cerminan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dan merupakan dasar bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

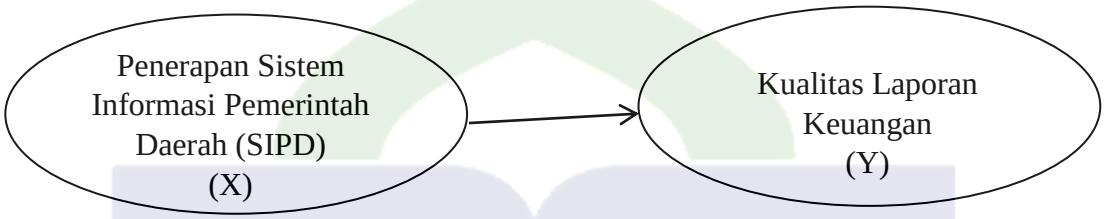
Penerapan sistem informasi seperti SIPD secara teoretis (berdasarkan Technology Acceptance Model/TAM dan DeLone & McLean IS Success Model) diharapkan dapat meningkatkan kualitas output yang dihasilkan, dalam hal ini

[30] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah laporan keuangan. Sistem yang baik akan meminimalisir human error, mempercepat proses konsolidasi data, dan memastikan data yang disajikan lebih akurat dan tepat waktu. Penelitian ini akan menganalisis secara empiris bagaimana penerapan SIPD di Kabupaten Pinrang memengaruhi pencapaian kualitas LKPD.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel, dimana pada hakikatnya penelitian ini mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yang kemudian akan dianalisis menggunakan teori yang objektif secara terperinci dan mendalam.[31] Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur yang menggunakan logika, hipotesis, dan verifikasi untuk mengembangkan model matematis, hipotesis, atau teori tentang fenomena secara deduktif.[32]

Menurut Whintney metode deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Analisisnya hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganilisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.[33]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research).* Penelitian lapangan *(field research)* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh suatu data atau informasi dar informan.[34]

[31] IMLM Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: Teori Penerapan Dan Riset Nyata," 2020.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019).

[33] Ir Raihan, *Metodologi Penelitian* (Universitas Islam Jakarta, 2025).

[34] Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi," 2004.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena- fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research,* agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kantor Pemerintah Daerah Kota Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, Jl. Jend Sukowati No.40, Macorawalie, Watang Sawitto, Pinrang Regency, South Sulawesi 91212, Indonesia, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari 03 Desember 2025 sampai 03 Januari 2026 Kegiatannya meliputi pengambilan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.[35] Populasi sasaran adalah populasi sasaran untuk merumuskan kesimpulan penelitian kami. Populasi penelitian ini adalah seluruh pihak yang terkait dan berperan dalam pengelolaan maupun

[35] Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggunaan laporan keuangan di Kabupaten Pinrang, seperti: Pemerintah daerah Kabupaten Pinrang, Pejabat pengelola keuangan daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, dan Masyarakat umum dan pengguna laporan keuangan (misalnya, masyarakat, media, akademisi). Karena targetnya adalah seluruh elemen yang terkait dalam proses dan penggunaan laporan keuangan pemerintah daerah, maka populasi mencakup semua institusi dan aktor yang relevan di Kabupaten Pinrang yang memahami dan berinteraksi dengan laporan keuangan daerah tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karasteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[36]

Teknik penarikan sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diperoleh berasal dari sumber yang sengaja dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan penelit. Sampel yang akan diambil dari populasi adalah staf SKPD bagian keuangan dengan kualifikasi staf akuntansi/bagian keuangan daerah memiliki masa kerja lebih dari satu tahun dan masyarakat akademisi ataupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan laporan keuangan kab.Pinrang dengan kriteria umur 20-40 tahun.

[36] Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data atau sampel dalam penelitian ini yaitu survei langsung kepada responden dengan memberikan angket atau kuesioner (*survey method*) menggunakan *google form*. Metode survei, menggunakan kuesioner, adalah teknik yang diterima secara luas untuk pengumpulan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data atau sampel dalam penelitian ini yaitu survei langsung kepada responden dengan memberikan angket atau kuesioner (*survey method*) menggunakan *google form*. Metode survei, menggunakan kuesioner, adalah teknik yang diterima secara luas untuk pengumpulan data dalam penelitian.

   Pengumpulan menggunakan kuesioner (*survey method*) yakni dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis dalam bentuk angket dan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran, dimana angket tersebut akan dijawab oleh pejabat atau staf BPKAD Kabupaten Pinrang yang menggunakan SIPD dalam penyusunan laporan keuangan daerah.

2. Pengolahan Data

   Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak computer, yaitu dengan menggunakan Microsoft Office Excel dan SPSS aplikasi tersebut akan membantu mempermudah proses pemrosesan data yang diperoleh pada penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabael

Definisi dari operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen Pertanyaan	Skala
1	Penerapan SIPD (X)	1. Aksesibilitas Sistem, 2. Akurasi Data 3. Kompetensi Pengguna 4. Dukungan Teknis dan Infrastruktur 5. Ketepatan Waktu Proses	1. SIPD mudah diakses oleh seluruh pegawai yang membutuhkannya. 2. Data yang dimasukkan ke dalam SIPD sesuai dengan dokumen sumber yang valid. 3. Data dalam SIPD diperbarui secara berkala dan akurat. 4. Saya mendapat dukungan teknis ketika mengalami kendala dalam penggunaan SIPD. 5. Data dalam SIPD dapat digunakan tepat waktu untuk pelaporan.	Likert (1-5)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Akuntabilitas 2. Relevansi 3. Keandalan 4. Dapat Dibandingkan 5. Dapat Dipahami 6. Ketetapan Waktu	1. Laporan keuangan yang dihasilkan memuat informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan. 2. Laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah. 3. Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang valid dan dapat diverifikasi. 4. Laporan keuangan memungkinkan perbandingan antara periode yang berbeda. 5. Laporan keuangan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna. 6. Proses pelaporan keuangan tidak mengalami keterlambatan.	Likert (1-5)

Tabel 3.2 Keterangan Skala Likter

No	Jawaban	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Instrumen Penelitian

Menurut Henri instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunkan sebagai dasar.[37] Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui produser statistik ataubentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami, dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

1. Data Primer

   Data primer yaitu data asli penelitian yang diambil secara langsung dari sumbernya (responden) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dirancang sesuai tujuannya. Teknik yang biasanya digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu: wawancara, observasi, penyebaran kusioner, dan diskusi terfokus.[38] Data primer ini akan peneliti ambil secara langsung dari subyek penelitian penyebaran kusioner dengan pejabat atau staf BPKAD Kabupaten Pinrang yang menggunakan SIPD dalam penyusunan laporan keuangan daerah.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang didapat peneliti dari sumber yang tidak langsung, biasanya diperoleh dari data yang didokumentasikan.[39] Data sekunder ini dapat berupa catatan, foto-foto, dokumentasi, gambar-gambar, dokumentasi, atau data-data laporan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

[37] Henri Simamora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

[38] Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

[39] Raihan, *Metodologi Penelitian*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan dalam penelitian ini untuk melihat tingkat kelayakan instrumen tes yang akan disebar kepada responden. Uji instrument dalam penelitian ini menggunakan 2 pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas Validitas dan reliabilitas kuesioner adalah komponen penting dalam memastikan bahwa instrumen survei secara akurat mengukur apa yang mereka inginkan dan menghasilkan hasil yang konsisten di berbagai konteks. [40]

1. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan soal tes yang akan digunakan, karena instrumen yang baik adalah instrumen yang valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji ivariate person.[41] Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji bivariate person adalah sebagai berikut.

   a. Jika nilai r-hitung > r-tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
   b. Jika nilai r-hitung < r-tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

   Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula, karena instrumen yang baik adalah instrumen yang reliabel. Uji

[40] Stefan Riezler and Michael Hagmann, *Validity, Reliability, and Significance*, 2022, https://doi.org/10.1007/978-3-031-02183-1.

[41] Ir Syofian Siregar, "Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Di Lengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17," 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji cronbach alpha.[42] Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji cronbach alpha adalah sebagai berikut

a. Jika nilai cronbach alpha > 0,06, maka instrumen dinyatakan reliabel.
b. Jika nilai cronbach alpha < 0,06, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas, dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Uji normalitas berkaitan dengan kondisi distribusi probabilitas gangguan. [43] Ada 2 (Dua) cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov_Smirnov. Test residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

Uji normalitas juga merupakan salah satu cara bagian uji dari persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di

[42] Siregar.
[43] Widarjono Agus, "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya, Edisi Ketiga," *Yogyakarta: Ekonesia*, 2009.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

uji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusian, dimana :

1) Jika nilai signifikan KS > 0,05 maka datatersebut berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikan KS < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas hanya terjadi pada model regresi berganda (variabel independen lebih dari satu). Multikolinearitas adalah adanya hubungan yang erat antara variabel independen di dalam suatu model regresi dalam penelitian.[44]

Dasar pengambilankeputusan uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yangdiuji.
2) Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Menurut Ghozali uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual

[44] A Widarjono, "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews (Kelima). UPP STIM YKPN," 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dan residualsatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika variance berbeda disebut heterokendastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokendastisitas. Untuk melihat adanya heterokendastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik.[45] Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser meliputi :

1) Apabila signifikansi < 0,05 maka terjadi heterokendastisitas.
2) Apabila signifikasni > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Metode Analisis

Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan antara variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Analisis regresi linear sederhana hanya digunakan untuk 1 variabel bebas (independent) dan 1 variabel terikat tujuannya untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat(dependent).[46] Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel terikat (dependent)

X : Variabel bebas (Independent)

a dan b : Kostanta

[45] Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2018.
[46] Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk menghitung nilai a dan nilai b menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$a = \frac{N(\Sigma y)\ (\Sigma x^2) - (\Sigma x)\ (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N(\Sigma y) - (\Sigma x)\ (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen [47]. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai t hitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikasi) > 0,05 (α), maka H0 diterima, artinya variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2) Jika nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikasi) < 0,05 (α), maka H1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut [48], apabila nilai probabilitas signifikannya < 5% maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan

[47] Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.
[48] Ghozali.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai F hitung < F tabel dan jika probabilitas (signifikasi) > 0,05 (α), maka H0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2) Apabila nilai F hitung > F tabel dan jika probabilitas (signifikasi) < 0,05 (α), maka H1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan [49].

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai *Adjusted* R^2 yaitu antara 0 - 1 ($0 < $ *Adjusted* $R^2 < 1$) koefisien determinasi ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Adjusted* R-*Square* dikatakan baik apabila nilainya > 0,5 karena nilai dari *Adjusted* R^2 mendekati angka 1, maka sebagian besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan, apabila koefisien determinasi adalah 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

[49] Augusty Ferdinand, "Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen," 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan adalah menjawab rumusan masalah penelitian tentang apakah penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengharuh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang? .Pada penjelasan ini didapatkan hasil penelitian.Data ini kemudian didapatkan dari indikator yang ada pada kuesioner secara online.Pada penelitian ini penulis menyebar kuesioner kepada responden yaitu sebanyak 90 orang. Kuesioner yang disebar secara online kepada responden dicek setelah 3 hari penyebaran. Cara ini dipilih untuk mendapatkan kepastian perolehan data dan efesiensi waktu

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian yag dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 29. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung > r tabel. Jika r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas atas kuesioner penelitian ini disajikan pada tabel 4.1 berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1.
Uji Validitas (X)

Correlations																		
		X1_1	X1_2	X1_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	Total X	
X1_1	Pearson Correlation	1	.449**	.324**	.434**	.462**	.476**	.273**	0,191	0,167	.386**	.449**	.262*	.392**	.293**	0,164	.657**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,009	0,071	0,115	0,000	0,000	0,013	0,000	0,005	0,123	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X1_2	Pearson Correlation	.449**	1	0,180	.278**	.294**	0,145	.318**	.315**	0,123	.305**	0,109	0,206	.334**	.253*	0,185	.540**	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,089	0,008	0,005	0,171	0,002	0,002	0,250	0,003	0,308	0,052	0,001	0,016	0,080	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X1_3	Pearson Correlation	.324**	0,180	1	.220*	0,157	0,139	.381**	0,133	.255*	0,066	.252*	.258*	0,141	.402**	.379**	.505**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,089		0,037	0,139	0,191	0,000	0,213	0,015	0,536	0,016	0,014	0,184	0,000	0,000	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X_4	Pearson Correlation	.434**	.278**	.220*	1	.256*	.264*	.283**	.222*	0,158	.387**	.241*	0,150	.278**	.363**	0,089	.549**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008	0,037		0,015	0,012	0,007	0,035	0,137	0,000	0,022	0,159	0,008	0,000	0,404	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X_5	Pearson Correlation	.462**	.294**	0,157	.256*	1	.333**	0,079	.279**	0,176	.284**	.445**	0,147	.212*	.289**	0,157	.544**	
	Sig. (2-	0,00	0,00	0,13	0,01		0,00	0,46	0,00	0,09	0,00	0,00	0,16	0,04	0,00	0,14	0,00	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	tailed)	0	5	9	5		1	0	8	6	7	0	7	4	6	1	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X_6	Pearson Correlation	.476**	0,145	0,139	.264*	.333**	1	0,175	0,182	.261*	.482**	.298**	0,158	.350**	0,183	0,042	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,171	0,191	0,012	0,001		0,099	0,086	0,013	0,000	0,004	0,136	0,001	0,085	0,697	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X_7	Pearson Correlation	.273**	.318**	.381**	.283**	0,079	0,175	1	0,184	.422**	.253*	-0,037	.243*	.337**	.404**	.459**	.576**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,002	0,000	0,007	0,460	0,099		0,083	0,000	0,016	0,731	0,021	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X_8	Pearson Correlation	0,191	.315**	0,133	.222*	.279**	0,182	0,184	1	0,123	.346**	.308**	.229*	0,122	.228*	.213*	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,002	0,213	0,035	0,008	0,086	0,083		0,250	0,001	0,003	0,030	0,251	0,031	0,044	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X_9	Pearson Correlation	0,167	0,123	.255*	0,158	0,176	.261*	.422**	0,123	1	.265*	0,027	.378**	.377**	.322**	.338**	.540**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,250	0,015	0,137	0,096	0,013	0,000	0,250		0,012	0,798	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X_10	Pearson Correlation	.386**	.305**	0,066	.387**	.284**	.482**	.253*	.346**	.265*	1	.364**	.312**	.500**	.329**	.297**	.669**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,536	0,000	0,007	0,000	0,016	0,001	0,012		0,000	0,003	0,000	0,002	0,005	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X_11	Pearson Correlation	.449**	0,109	.252*	.241*	.445**	.298**	-0,037	.308**	0,027	.364**	1	.322**	.233*	.211*	0,159	.511**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,308	0,016	0,022	0,000	0,004	0,731	0,003	0,798	0,000		0,002	0,027	0,046	0,135	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X_12	Pearson Correlation	.262*	0,206	.258*	0,150	0,147	0,158	.243*	.229*	.378**	.312**	.322**	1	.281**	.252*	0,196	.519**	
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,052	0,014	0,159	0,167	0,136	0,021	0,030	0,000	0,003	0,002		0,007	0,017	0,064	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X_13	Pearson Correlation	.392**	.334**	0,141	.278**	.212*	.350**	.337**	0,122	.377**	.500**	.233*	.281**	1	0,145	.233*	.596**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,184	0,008	0,044	0,001	0,001	0,251	0,000	0,000	0,027	0,007		0,174	0,027	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X_14	Pearson Correlation	.293**	.253*	.402**	.363**	.289**	0,183	.404**	.228*	.322**	.329**	.211*	.252*	0,145	1	.304**	.592**	
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,016	0,000	0,000	0,006	0,085	0,000	0,031	0,002	0,002	0,046	0,017	0,174		0,004	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X_15	Pearson Correlation	0,164	0,185	.379**	0,089	0,157	0,042	.459**	.213*	.338**	.297**	0,159	0,196	.233*	.304**	1	.497**	
	Sig. (2-tailed)	0,123	0,080	0,000	0,404	0,141	0,697	0,000	0,044	0,001	0,005	0,135	0,064	0,027	0,004		0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
Total X	Pearson Correlati	.657**	.540**	.505**	.549**	.544**	.541**	.576**	.513**	.540**	.669**	.511**	.519**	.596**	.592**	.497**	1	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	on																	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan menggunakan korelasi Pearson Bivariate, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,207.

Hasil uji validitas pada variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sebagai variabel independen (X) dalam penelitian menunjukkan bahwa seluruh 15 pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nilai r tabel (0,207). Nilai r hitung yang diperoleh berkisar antara 0,497 hingga 0,669, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam mengukur variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) mampu merepresentasikan konsep yang diteliti secara tepat. Artinya seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan mampu mengukur sejauh mana penerapan SIPD berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang**.**

Tabel 4.2.
Uji Validitas (Y)

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.293**	0,077	0,098	.262*	0,165	.269*	-0,033	0,119	0,206	.385**	.294**	.383**	0,170	.348**	.490**
	Sig. (2-tailed)		0,005	0,469	0,357	0,013	0,119	0,010	0,756	0,264	0,051	0,000	0,005	0,000	0,110	0,001	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_2	Pearson Correlation	.293**	1	0,056	0,155	.208*	0,197	.432**	.281**	.235*	0,202	.312**	.315**	0,198	.259*	.324**	.552**
	Sig. (2-tailed)	0,005		0,602	0,146	0,049	0,062	0,000	0,007	0,026	0,057	0,003	0,002	0,061	0,014	0,002	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_3	Pearson Correlation	0,077	0,056	1	0,143	0,073	0,085	0,034	0,067	0,114	0,132	0,080	0,164	0,156	0,093	0,041	.285**
	Sig. (2-tailed)	0,469	0,602		0,178	0,492	0,425	0,747	0,533	0,285	0,215	0,456	0,122	0,142	0,382	0,699	0,006

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_4	Pearson Correlation	0,098	0,155	0,143	1	.412**	0,017	0,058	0,139	0,132	.275**	.239*	.212*	.261*	.314**	0,204	.476**
	Sig. (2-tailed)	0,357	0,146	0,178		0,000	0,873	0,589	0,192	0,215	0,009	0,023	0,044	0,013	0,003	0,053	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_5	Pearson Correlation	.262*	.208*	0,073	.412**	1	0,031	0,165	0,038	.230*	0,205	.231*	.259*	.224*	.208*	.272**	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,049	0,492	0,000		0,769	0,120	0,724	0,029	0,052	0,028	0,014	0,034	0,049	0,010	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_6	Pearson Correlation	0,165	0,197	0,085	0,017	0,031	1	0,086	-0,007	.312**	.302**	.324**	.208*	.320**	.236*	0,159	.418**
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,062	0,425	0,873	0,769		0,419	0,944	0,003	0,004	0,002	0,049	0,002	0,025	0,134	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_7	Pearson Correlation	.269*	.432**	0,034	0,058	0,165	0,086	1	.235*	.324**	0,204	.388**	.215*	.221*	.242*	.233*	.524**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000	0,747	0,589	0,120	0,419		0,026	0,002	0,054	0,000	0,042	0,036	0,022	0,027	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_8	Pearson Correlation	-0,033	.281**	0,067	0,139	0,038	-0,007	.235*	1	.302**	0,048	0,153	.286**	.227*	.313**	.274**	.422**
	Sig. (2-tailed)	0,756	0,007	0,533	0,192	0,724	0,944	0,026		0,004	0,651	0,150	0,006	0,031	0,003	0,009	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y_9	Pearson Correlation	0,119	.235*	0,114	0,132	.230*	.312**	.324**	.302**	1	.264*	0,196	0,206	.214*	.383**	.309**	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,264	0,026	0,285	0,215	0,029	0,003	0,002	0,004		0,012	0,064	0,051	0,043	0,000	0,003	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_10	Pearson Correlation	0,206	0,202	0,132	.275**	0,205	.302**	0,204	0,048	.264*	1	.303**	.339**	.361**	.492**	0,168	.571**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,057	0,215	0,009	0,052	0,004	0,054	0,651	0,012		0,004	0,001	0,000	0,000	0,114	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_11	Pearson Correlation	.385**	.312**	0,080	.239*	.231*	.324**	.388**	0,153	0,196	.303**	1	.393**	.463**	.377**	.445**	.664**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,456	0,023	0,028	0,002	0,000	0,150	0,064	0,004		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_12	Pearson Correlation	.294**	.315**	0,164	.212*	.259*	.208*	.215*	.286**	0,206	.339**	.393**	1	.503**	.354**	.287**	.623**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,002	0,122	0,044	0,014	0,049	0,042	0,006	0,051	0,001	0,000		0,000	0,001	0,006	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_13	Pearson Correlation	.383**	0,198	0,156	.261*	.224*	.320**	.221*	.227*	.214*	.361**	.463**	.503**	1	.449**	.449**	.673**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,061	0,142	0,013	0,034	0,002	0,036	0,031	0,043	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_14	Pearson Correlation	0,170	.259*	0,093	.314**	.208*	.236*	.242*	.313**	.383**	.492**	.377**	.354**	.449**	1	.407**	.659**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	n																
	Sig. (2-tailed)	0,110	0,014	0,382	0,003	0,049	0,025	0,022	0,003	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y_15	Pearson Correlation	.348**	.324**	0,041	0,204	.272**	0,159	.233*	.274**	.309**	0,168	.445**	.287**	.449**	.407**	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,002	0,699	0,053	0,010	0,134	0,027	0,009	0,003	0,114	0,000	0,006	0,000	0,000		0,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total_Y	Pearson Correlation	.490**	.552**	.285**	.476**	.492**	.418**	.524**	.422**	.541**	.571**	.664**	.623**	.673**	.659**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan menggunakan korelasi Pearson Bivariate, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,207.

Hasil uji validitas pada variabel Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen (Y) dalam penelitian menunjukkan bahwa seluruh 15 pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel (0,207). Nilai r hitung yang diperoleh berkisar antara 0,285 hingga 0,673, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam mengukur variabel Kualitas Laporan Keuangan mampu merepresentasikan karakteristik laporan keuangan pemerintah daerah, seperti relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Artinya instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan mampu mengukur kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang secara tepat dan akurat.Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data untuk menguji pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Uji Realibiltas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha (α). Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60, maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih kecil dari 0,60 maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas atas instrument kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.

Uji Realibilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.834	15

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dilakukan terhadap variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,834 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15. Nilai tersebut lebih besar dari standar minimum reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Penerapan SIPD dinyatakan reliabel.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,834 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik, artinya setiap pernyataan mampu mengukur variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah secara stabil dan konsisten. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi tingkat keandalan yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.4.
Uji Realibilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.817	15

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dilakukan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,817 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15. Nilai tersebut lebih besar dari standar minimum reliabilitas yaitu 0,60, sehingga instrumen penelitian pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan reliabel.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,817 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik, artinya setiap pernyataan mampu mengukur kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara stabil dan konsisten. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi tingkat keandalan yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini penting karena salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear adalah bahwa data harus berdistribusi normal, agar hasil analisis menjadi valid dan interpretasi koefisien regresi dapat diterima secara statistik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.5.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a, b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.71462751
Most Extreme Differences	Absolute	0.091
	Positive	0.048
	Negative	-0.091
Test Statistic		0.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov terhadap data residual tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual), diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.413	3.444		4.475	0.000		
	Total_X	0.744	0.057	0.814	13.165	0.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Total_Y								

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang diproksikan dengan Total_X memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi penelitian ini.

Dengan demikian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak saling berkorelasi secara kuat, sehingga model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glaster)

Uji heteroskedastisitas adalah metode untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model. Model regresi yang baik seharusnya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak mengalami heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, mengalami homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual (ABS_RES1) terhadap variabel independen Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi yang digunakan.

Tabel 4.7.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glaster)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.395	2.231		1.074	0.286
	Total_X	-0.006	0.037	-0.016	-0.152	0.879
a. Dependent Variable: ABS_RES1						

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji Glejser yang ditampilkan pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang diproksikan dengan Total_X memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga model layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.8.

Uji Koefisiean Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814[a]	0.663	0.659	2.73001
a. Predictors: (Constant), Total_X				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,814. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,663 menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) mampu menjelaskan sebesar 66,3% variasi perubahan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Sementara itu, sisanya sebesar 33,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kontribusi variabel Penerapan SIPD terhadap kualitas laporan keuangan tetap berada pada tingkat yang tinggi. Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,73001 menunjukkan tingkat kesalahan standar dalam memprediksi variabel dependen.

Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Simultan

Tabel 4.9.

Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291.741	1	1291.741	173.320	.000[b]
	Residual	655.859	88	7.453		
	Total	1947.600	89			

a. Dependent Variable: Total_Y

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Predictors: (Constant), Total_X						

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji simultan yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 173,320 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Hal ini berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Parsial

Tabel 4.10.

Uji Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.413	3.444		4.475	0.000
	Total_X	0.744	0.057	0.814	13.165	0.000
a. Dependent Variable: Total_Y						

Sumber: *Hasil olah data SPSS versi 29 (2025)*

Berdasarkan hasil uji parsial yang ditunjukkan pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang diproksikan dengan Total_X memiliki nilai t hitung sebesar 13,165 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, hasil uji ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan SIPD, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang akan semakin meningkat.

B. Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang**.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi, yang menyatakan bahwa sistem informasi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, andal, dan tepat waktu. Menurut Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.[50]

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) merupakan pilar utama dalam mewujudkan akuntabilitas publik. Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010, informasi keuangan yang berkualitas bukan sekadar penyajian angka, melainkan harus mampu

[50] Marshall Romney et al., *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Australasia*. (Pearson Higher Education AU, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi alat evaluasi bagi DPRD dan masyarakat dalam menilai pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya daerah. LKPD yang berkualitas tinggi akan memberikan nilai prediktif dan konfirmasi yang tepat bagi pengambil kebijakan, sehingga setiap keputusan manajerial yang diambil oleh pemerintah daerah didasarkan pada data yang jujur, netral, dan bebas dari kesalahan material.

Dalam konteks Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang, penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) menjadi instrumen krusial untuk memastikan indikator-indikator kualitas tersebut terpenuhi secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, instrumen yang mengukur variabel penerapan SIPD (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) telah teruji validitasnya. Dengan nilai r hitung pada seluruh butir pernyataan yang lebih besar dari r tabel (0,207), hasil ini menunjukkan bahwa indikator-indikator penelitian, seperti akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap SAP, mampu merepresentasikan konsep kualitas laporan keuangan secara tepat dan akurat dalam mengumpulkan data di lapangan.

Hasil uji validitas ini memperkuat premis bahwa integrasi antara teknologi informasi (SIPD) dengan kepatuhan terhadap standar akuntansi secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu informasi keuangan daerah. Keberhasilan instrumen penelitian dalam melewati ambang batas validitas menandakan bahwa responden di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pinrang mempersepsikan sistem informasi sebagai faktor yang dominan dalam menjaga objektivitas dan keterverifikasian laporan. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban administratif, tetapi benar-benar mencapai derajat kualitas yang andal untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,663, yang berarti bahwa penerapan SIPD mampu menjelaskan 66,3% variasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Sementara itu, sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, serta komitmen manajemen.

Penerapan SIPD sebagai sistem informasi keuangan terintegrasi di pemerintah daerah bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keseragaman dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini sejalan dengan karakteristik kualitas laporan keuangan pemerintah sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu laporan keuangan harus bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dengan adanya SIPD, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan terkontrol, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu, secara teoritis, penerapan SIPD yang optimal akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kontrol yang built up atau pengawasan penuh dalam penyusunan laporan kinerja.[51]

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala di lapangan, seperti keterbatasan pemahaman sebagian aparatur terhadap penggunaan SIPD secara optimal serta ketergantungan pada jaringan dan sistem. Meskipun demikian, secara umum penerapan SIPD di Kabupaten Pinrang dinilai telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah.

[51] Asriadi Arifin, Dian Novianti, and Trian Fisman Adisaputra *Manajemen Zakat BAZNAS* 5, no. 1 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa penerapan SIPD tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang lebih baik dan akuntabel.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan dan pelaporan keuangan merupakan amanah yang harus dilaksanakan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan SIPD yang menekankan pada transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dalam Islam, pengelolaan keuangan publik merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Terjemahnya:

> "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil." (QS. An-Nisa: 58)[52]

Ayat ini menegaskan bahwa setiap pengelola keuangan, termasuk pemerintah daerah, wajib menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab. Penerapan SIPD membantu aparatur pemerintah daerah dalam menjalankan amanah tersebut melalui sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIPD memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penerapan SIPD melalui peningkatan kompetensi

[52] Kemenang RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi, serta pengawasan yang berkelanjutan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dan normatif bahwa penerapan sistem informasi keuangan yang baik tidak hanya mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah. Nilai koefisien regresi yang positif dan signifikan serta kontribusi yang besar terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa SIPD berfungsi sebagai instrumen modern untuk mewujudkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan publik, yaitu amanah, kejujuran, ketelitian, dan keadilan. Islam sebagai agama yang komprehensif memberikan aturan yang jelas mengenai perikatan dan perjanjianuntuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan.[53]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Suci Katili, Harun Blongkod, Lukman Pakaya hasil penelitian menemukan bahwa penerapan SIPD dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Provinsi Gorontalo.[54] Selanjutnya hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Dina Fitriasari yang menemukan bahwa penerapan aplikasi SIPD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai Thitung sebesar 4.110 dan nilai signifikansi 0.001.[55]

---

[53] Muhammad Kamal and Abdul Hamid. "*Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah* 14, no. 1 (2016).

[54] Tri Suci Katili, Harun Blongkod, and Lukman Pakaya, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo" 6, no. 3 (2025): 1938–47.

[55] Dina Fitriasari, "Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)" 11, no. 2 (2024): 34–54.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *"Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang"*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

   Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,165 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin baik penerapan SIPD, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Penerapan SIPD memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

   Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,663, yang menunjukkan bahwa penerapan SIPD mampu menjelaskan 66,3% variasi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Sementara itu, sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.
3. Model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi klasik.

   Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, serta uji

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

heteroskedastisitas (uji Glejser) menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis.

4. Penerapan SIPD sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

   Hasil penelitian ini mendukung teori sistem informasi akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), serta sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan amanah, kejujuran, dan ketelitian dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan publik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

   Pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penerapan SIPD melalui:

   a. peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan teknis,
   b. penguatan infrastruktur teknologi informasi,
   c. serta pengawasan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan SIPD. Hal ini penting agar SIPD dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

2. Bagi Aparatur Pengelola Keuangan Daerah

   Aparatur pengelola keuangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan SIPD secara maksimal, sehingga proses

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara tepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, atau pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim

Audon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Sistem Informasi Manajemen, Edisi 13. Salemba Empat

Abdul Hamid, "Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah 1, no. 1 (2019).

Abhiseka Muhammad Daffa, *"Pengelolaan Keuanagn Daerah Dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Di Kota Lhokseumawe"* (Asdaf Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh)

Agnes Fontanella Un Bau, Dr. Henny A. Manafe,dan Antonius Y.W.Timuneno, Dengan Judul "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Rote Ndao" (Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia 2025)

Agus, Widarjono. "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya, Edisi Ketiga." *Yogyakarta: Ekonesia*, 2009.

Anwar, Rapika. *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Cv. cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021.

Asriadi Arifin, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra. "Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah." *Manajemen Zakat BAZNAS* 5, no. 1 (2021).

Ferdinand, Augusty. "Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen," 2014.

Fitriasari, Dina. "Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)" 11, no. 2 (2024):.

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

———. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2018.

Hamid, Abdul. "*Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah* 1, no. 1 (2019).

Henri Simamora. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Jaya, IMLM. "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: Teori Penerapan Dan Riset Nyata," 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Katili, Tri Suci, Harun Blongkod, and Lukman Pakaya. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Gorontalo” 6, no. 3 (2025).

Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi*. Prenada Media, 2016.

Marpaida Situmeang, *et.al*. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)* 6, no. 1 (2025).

Muhammad Kamal, Abdul Hamid. “*Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah* 14, no. 1 (2016).

Raihan, Ir. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta, 2025.

Riezler, Stefan, and Michael Hagmann. *Validity, Reliability, and Significance*, 2022. https://doi.org/10.1007/978-3-031-02183-1.

Romney, Marshall, Paul Steinbart, Joseph Mula, Ray McNamara, and Trevor Tonkin. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Australasia.* Pearson Higher Education AU, 2012.

Ruslan, Rosady. “Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi,” 2004.

Saputra, Nanda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

Siregar, Ir Syofian. “Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Di Lengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17,” 2019.

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.

Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” (2013).

Trian Fisman Adisaputra. “*Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja* 6, no. 30 (2021).

Trian Fisman Adisaputra, *et.al*. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* 5, no. 2 (2023).

Widarjono, A. “Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews (Kelima). UPP STIM YKPN,” (2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran: Kuesioner Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404

PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : DEWI SUKMA AKSAN

NIM : 2120203861211012

PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUDUL : ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapal/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Manajmene Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Instrirut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Maka saya,

Nama : Dewi Sukma Aksan

Nim : 2120203861211012

Judul : Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangann Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini kami ucapkan termiakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya



Dewi Sukma Aksan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia :
4. Instansi : ☐ Staff BPKPD ☐ Masyarakat
5. Pekerjaan/Jabatan :
6. Lama bekerja : ☐ 1-5 Tahun
   ☐ 5-10 Tahun
   ☐ (-) Khusus Masyrakat

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak / Ibu / Saudara /i untuk menjawab pernyataan/pertanyaan yang ada.
2. Jawaban yang tersedia adalah pernyataan sikap yang terdapat pada empat kolom jawaban sebagai berikut. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia dimana menurut Bapak / Ibu / Saudara /i adalah PALING TEPAT dari masing-masing pernyataan, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pertanyaan hanya memerlukan satu jawaban
4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Deerah (SIPD) (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	SIPD mudah diakses oleh seluruh pegawai yang membutuhkannya.					
2.	Saya dapat mengakses SIPD kapan saja sesuai kebutuhan pekerjaan.					
3.	Akses ke SIPD tidak memerlukan proses login atau izin yang rumit.					
4.	Data yang dimasukkan ke dalam SIPD sesuai dengan dokumen sumber yang valid.					
5.	SIPD mampu meminimalisir kesalahan penginputan data keuangan.					
6.	Data dalam SIPD diperbarui secara berkala dan akurat.					
7.	Saya memahami cara mengoperasikan sistem SIPD dengan baik.					
8.	Saya telah mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis terkait penggunaan SIPD.					
9.	Saya dapat menggunakan semua fitur penting dalam SIPD secara mandiri.					
10.	Saya mendapat dukungan teknis ketika mengalami kendala dalam penggunaan SIPD.					
11.	Sarana dan prasarana kerja (komputer, jaringan, server) sudah memadai untuk menggunakan SIPD.					
12.	Tersedia tim teknis yang responsif jika terjadi gangguan pada sistem.					
13.	Penggunaan SIPD mempercepat proses penyusunan laporan keuangan.					
14.	Data dalam SIPD dapat digunakan tepat waktu untuk pelaporan.					
15.	Proses input, olah, dan penyajian data keuangan lebih cepat dengan SIPD.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang dihasilkan memuat informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan.					
2.	Laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah.					
3.	Isi laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.					
4.	Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang valid dan dapat diverifikasi.					
5.	Informasi dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan material.					
6.	Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan secara jujur dan transparan.					
7.	Laporan keuangan memungkinkan perbandingan antara periode yang berbeda.					
8.	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari instansi pemerintah daerah lainnya.					
9.	Format penyajian laporan keuangan konsisten dari tahun ke tahun.					
10.	Laporan keuangan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna.					
11.	Informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan tersusun secara sistematis.					
12.	Struktur laporan memudahkan dalam					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	memahami isi dan informasi keuangan.					
13.	Laporan keuangan disusun dan disampaikan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.					
14.	Informasi keuangan tersedia saat dibutuhkan oleh pihak pengambil keputusan.					
15.	Proses pelaporan keuangan tidak mengalami keterlambatan.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka istrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Mengetahui
Pembimbing Utama

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M
NIP. 199126062023211035

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran : Tabulasi Jawaban Responden

1. Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) (X)

Penerapan SIPD																
no	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	X.10	x.11	x.12	c.13	x.14	x.15	Total X
1	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	61
2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	68
3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	64
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	64
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	67
6	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	59
7	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	60
8	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	66
9	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	62
10	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	62
11	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	62
12	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	61
13	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	65
14	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	61
15	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	66
16	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	63
17	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	63
18	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	64
19	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	63
20	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	66
21	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	66
22	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

23	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	59
24	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	64
25	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	63
26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
27	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	66
28	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
29	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	64
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	3	3	5	2	2	1	5	2	5	2	2	5	2	4	5	48
36	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	57
37	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	55
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	56
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	4	3	3	4	5	4	2	2	3	3	5	4	3	3	3	51
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
43	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	65
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

44																
45	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
48	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
50	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	53
51	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	52
55	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	43
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	59
57	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	52
58	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	56
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
61	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
62	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	59
63	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	61
64	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	61
65	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

66	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	60
67	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
68	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
69	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	58
70	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	59
71	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	58
72	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	63
73	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	61
74	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	61
75	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	61
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
78	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
79	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	64
80	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
81	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	67
82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
84	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
85	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	61
86	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	62
8	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7																
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	63
89	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	64
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan																
no	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	y.14	y.15	Total Y
1	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	63
2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	67
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	63
6	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
7	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	64
8	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
9	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	65
10	3	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	63
11	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	62
12	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	61
13	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
14	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	60
15	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	59
16	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	67
17	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	62
18	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	59
1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	66

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9																
20	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	60
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	60
22	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	58
23	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	61
24	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	66
25	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
26	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	60
27	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	60
28	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	63
29	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	59
30	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	67
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	64
35	2	2	3	5	2	5	1	4	3	4	3	4	4	4	3	49
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	54
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	57
43	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
47	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	61
48	4	4	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
51	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
52	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
53	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
54	3	4	3	3	3	2	2	5	3	3	2	3	2	3	4	45
55	4	3	5	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	49
56	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	62
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	62
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
61	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	64
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2																
63	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	60
64	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	57
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
66	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	61
67	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	65
68	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
69	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	60
70	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	60
71	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	58
72	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	59
73	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	59
74	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	62
75	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	62
76	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
78	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	64
79	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
80	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
81	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	65
82	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	64
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

84	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
86	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	63
87	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	63
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran: Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam IAIN Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5840/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2025 03 Desember 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DEWI SUKMA AKSAN
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 08 Desember 2003
NIM	: 2120203861211012
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. JEND. SUKAWATI NO. 40, MACORAWALIE, KEC. WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 03 Desember 2025 sampai dengan tanggal 03 Januari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul) Dicetak pada Tgl : 03 Dec 2025 Jam : 08:52:37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran: Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pinrang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
Jalan Bintang Nomor 01 Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan
Telepon (0421) 921658, Laman http://pinrang.go.id, Pos-el 91212

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2 / 872 / BPKPD / XII / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **AGURHAN, SE.Ak., MM**
N I P	: 19710812 200312 1 001
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	: Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Pinrang

Memberikan Keterangan bahwa :

Nama	: **DEWI SUKMA AKSAN**
NIM	: 2120203861211012
Tempat/tanggal lahir	: Parepare, 08 Desember 2003
Alamat	: Jln. Amal Bakti Kota Parepare
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
Telepon	: 085 756 663 629

Telah melakukan penelitian pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pinrang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang"** dari Tanggal 08 Desember s/d 19 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 19 Desember 2025
Kepala Badan

AGURHAN, SE.Ak., MM
Pembina Tk. I
19710812 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampitan: Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0005/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2025
Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-12-2025 atas nama DEWI SUKMA AKSAN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0005/R/T.Teknis/DPMPTSP/12/2025 Tanggal : 08-12-2025
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0005/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2025 Tanggal : 08-12-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Parepare
3.	Nama Peneliti	: DEWI SUKMA AKSAN
4.	Judul Penelitian	: Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang
5.	Jangka Waktu Penelitian	: 1 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	: Staf SKPD Bagian Keuangan dengan Kualifikasi Staf Akuntansi
7.	Lokasi Penelitian	: Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 09-06-2026

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 Desember 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp. 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik

ZONA HIJAU

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMPTSP

Digindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran: Surat Keterangan Penetapan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3962/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	:	DEWI SUKMA AKSAN
NIM	:	2120203861211012
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Judul Penelitian	:	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PINRANG

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 29 Juli 2024
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

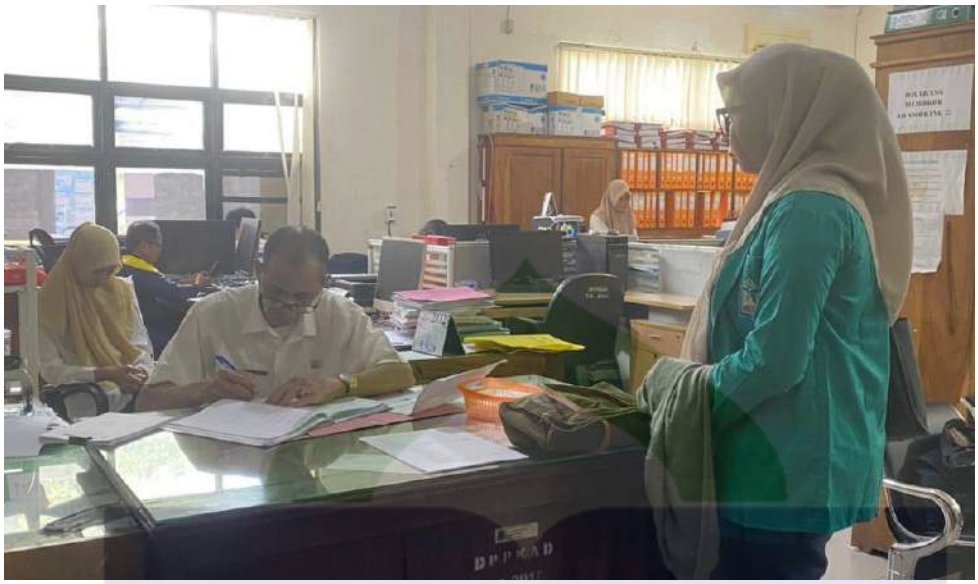
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI



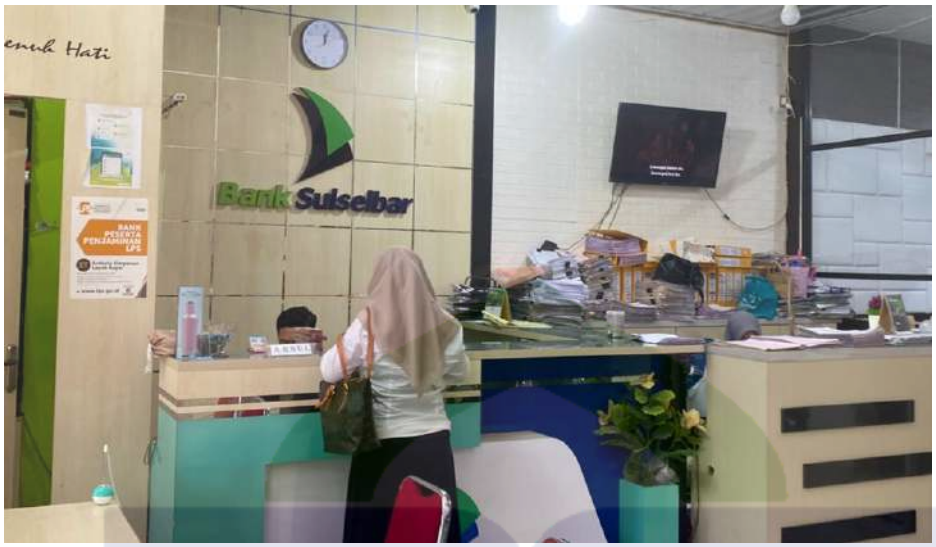


CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Dewi Sukma Aksan, dilahirkan pada 08 Desember 2003 di Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Putri dari Bapak Aksan Ahmad dan Ibu Rahmasia. Sang penulis berasal dari Indonesia dan menganut agama islam. Riwayat pendidikan penulis mencakup kelulusan dari SDN 82 Parepare, Sulawesi Selatan, pada tahun 2015. Lulus dari SMP Negri 12 Parepare pada tahun 2018. Melanjutkan pendidikan di MAN 1 Parepare dan berhasil lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Penulis juga merupakan salah satu anggota aktif di Organisasi Mahasiswa Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) IAIN Parepare dan Menjabat sebagai Koordinator Inventaris periode 2024-2025. Pada semester terakhir yaitu tahun 2025, penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *"Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemrintah Daerah Kabupaten Pinrang"*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE